

## Pengaruh Resiko Kerja, Upah Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Pada PT. Sinar Niaga Sejahtera

**Achmad Nizar Zulmy**

Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Islam Kadiri

**Zaenul Muttaqien**

Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Islam Kadiri

**Heru Sutapa**

Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Islam Kadiri

Korespondensi Penulis: [Achnizarz97@gmail.com](mailto:Achnizarz97@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to determine the influence of work risk variables (X1), wages (X2) and work experience (X3) on work productivity (Y). The analysis techniques used are Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, T Test, F Test and Coefficient of Determination Test. The results of the research obtained the multiple linear regression equation  $Y = 0.908 + 0.331X1 + 0.474X2 + 0.337X3$  t test results: The wage variable has a partially significant effect on work productivity with a sig result of  $0.002 < 0.05$ . t test results: The work experience variable has a partially significant effect on work productivity with a sig result of  $0.002 < 0.05$ . The results of the F test obtained an Fcount of 116,338 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Work Risks, Wages, Work Experience, Work Productivity*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel resiko kerja (X1), upah (X2) dan pengalaman kerja (X3) terhadap produktivitas kerja (Y). Teknik analisis yang digunakan yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis regresi linier berganda, Uji t, Uji F dan Uji koefisien Determinasi. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linier berganda  $Y = 0,908 + 0,331X1 + 0,474X2 + 0,337X3$  dan hasil Uji t variabel Resiko kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja dengan hasil sig  $0,004 < 0,05$ . hasil Uji t variabel upah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja dengan hasil sig  $0,002 < 0,05$ . hasil Uji t variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja dengan hasil sig  $0,002 < 0,05$ . Hasil uji F diperoleh hasil Fhitung sebesar 116.338 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci:** Resiko Kerja, Upah, Pengalaman Kerja, Produktivitas Kerja

### PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini dimana perkembangan perusahaan sangat tinggi, sehingga menimbulkan persaingan antar perusahaan sejenis yang sangat tinggi. Dimana perusahaan di hadapkan dengan adanya masalah produktivitas yang tinggi, sehingga harus dapat memenuhi permintaan konsumennya. Hal ini terkendala dengan adanya sumber daya manusia, maka sekarang tenaga kerja sangat berperan penting dalam mewujudkan suatu tujuan perusahaan. Produktivitas kerja merupakan ukuran sejauh mana tenaga kerja digunakan dalam proses produksi perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang di inginkan. Oleh sebab

itu, diperlukan tenaga kerja yang professional supaya perusahaan dapat melaksanakan produksinya secara maksimal.

Risiko kerja adalah suatu keadaan ketidakpastian, dimana jika terjadi suatu keadaan yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan suatu kerugian. Perusahaan ini mengalami beberapa kendala yang dialami oleh karyawan seperti resiko kerja ketika banyak jam kerja lembur sehingga menyebabkan karyawan sering merasakan lelah bahkan menjadikan karyawan sakit.

Upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada buruh untuk sesuatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang, yang ditetapkan menurut suatu persetujuan atau peraturan per UU, dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dan buruh pekerja.

Pengalaman kerja adalah waktu yang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan frekuensi dan 3 jenis tugasnya.

Oleh karena itu penulis memiliki pemikiran untuk membahas dalam penulisan skripsi ini. Penelitian ini mengembangkan ketiga unsur untuk membentuk sebuah karya ilmiah yang akan dapat membantu mengembangkan bagaimana ketiga unsur berjalan dalam proses produktifitas kerja karyawan dalam sebuah perusahaan. Berdasarkan uraian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Resiko Kerja, Upah Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Pada Pt Sinar Niaga Sejahtera”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Resiko Kerja**

Menurut Hanafi (2006:1) resiko kerja adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Resiko kerja adalah suatu keadaan adanya ketidakpastian dan tingkat ketidakpastiannya terukur secara kuantitatif. Menurut Hanafi (2006:1) indikator resiko kerja, yaitu : 1) Keamanan Kerja, 2) Kesehatan Kerja, 3) Keselamatan Kerja.

### **Upah Kerja**

Upah Kerja adalah sebuah kesanggupan dari perusahaan untuk menilai karyawannya dan memposisikan diri dalam benchmarking dengan dunia industri. Perusahaan wajib memiliki kerangka dasar Sistem Pengupahan yang baku dan standard untuk dijadikan acuan dalam pembicaraan negosiasi gaji. Menurut Lukman (2008:25), indikator upah meliputi: 1) Upah berdasarkan kinerja, 2) Upah menurut kebutuhan.

## **Pengalaman Kerja**

Menurut Marwansyah (2015) pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggungjawab dari pekerjaan sebelumnya. Menurut Foster (2015) indikator pengalaman kerja yaitu : 1) Lama waktu/ masa bekerja, 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, 3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

## **Produktifitas Kerja**

Menurut Tohardi (2017:100) produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik daripada hari ini. Menurut Yusuf (2015) produktivitas dapat diukur melalui beberapa faktor yaitu sebagai berikut : 1) Pengetahuan, 2) Keterampilan, 3) Kemampuan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian yang melakukan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan menggunakan jenis penelitian berupa asosiatif dan jenis metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh karyawan PT Sinar Niaga Sejahtera. Sampel penelitian sebanyak 35 orang. Dalam pengambilan sampel, peneliti akan menggunakan teknik sampling jenuh. Untuk memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuisioner tertutup kepada responden penelitian. Teknik analisis dalam data dalam penelitian ini dengan menggunakan Uji instrumen, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, Koefisien Determinasi (R Square).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji Validitas**

Dari data hasil pengujian yang disajikan hasil uji validitas variabel Resiko Kerja (X1), Upah (X2), Pengalaman Kerja (X3) dan Produktivitas Kerja (Y), dapat disimpulkan bahwa dari semua item dengan masing-masing pertanyaan mendapatkan nilai Sig dibawah 0,05 sehingga semuanya dikatakan valid.

### **Hasil Uji Reliabilitas**

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa hasil nilai cronbach's alpha untuk 4 variabel, maka data tersebut dikatakan reliabel karena lebih dari 0,60 semuanya dikatakan andal atau reliabel. Dengan perbandingan nilai resiko kerja (X1) sebesar  $0,767 > 0,60$ , upah (X2) sebesar

0,772 > 0,60, pengalaman kerja (X3) sebesar 0,771 > 0,60 dan produktivitas (Y) sebesar 0,771 > 0,60.

## **Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji Normalitas**

Hasil pengujian normalitas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari One Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang ditunjukkan pada tabel Asymp. Sig (2-tailed) untuk semua variabel adalah lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### **2. Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa nilai Tolerance Resiko Kerja sebesar 0,224, Upah sebesar 0,226 dan Pengalaman Kerja sebesar 0,282. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel Resiko kerja, Upah dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja.

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau sig (2-tailed) variabel Resiko Kerja (X1) sebesar 0,816, Upah (X2) sebesar 0,407 dan Pengalaman Kerja (X3) sebesar 0,055. Nilai ketiga variabel X lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **4. Uji Linieritas**

Berdasarkan hasil pengujian Hasil Uji Linieritas maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan resiko kerja 0,053, upah sebesar (0,170) dan Pengalaman Kerja 0,923 yang artinya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier (garis lurus).

## **Analisis Regresi Linier Berganda**

Dari tabel diatas, dapat diimplementasikan sebagai berikut :

1. Nilai Constant ( $\alpha$ ) = 0,908 Artinya apabila tidak ada pengaruh antara variabel Resiko kerja (X1), Upah (X2) dan Pengalaman Kerja (X3) nilainya tetap maka, Produktivitas Kerja (Y) memiliki nilai sebesar 0,908.
2. Regresi Resiko Kerja ( $b_1$ ) = 0,331 Artinya apabila terjadi peningkatan variabel Resiko Kerja (X1) yaitu sebesar 1 satuan sedangkan variabel dependen lain tetap maka variabel produktivitas kerja (Y) naik sebesar 0,331
3. Regresi Upah ( $b_2$ ) = 0,474 Artinya apabila terjadi peningkatan variabel Upah (X2) yaitu sebesar 1 satuan sedangkan variabel dependen lain tetap maka variabel produktivitas kerja (Y) naik sebesar 0,474

4. Regresi Pengalaman Kerja ( $b_3$ ) = 0,337 Artinya apabila terjadi peningkatan variabel Pengalaman kerja (X3) yaitu sebesar 1 satuan sedangkan variabel dependen lain tetap maka variabel produktivitas kerja (Y) naik sebesar 0,337

#### **Uji Parsial (Uji t)**

Berdasarkan penelitian, untuk menguji pengujian hipotesis pertama menggunakan uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi variabel Resiko Kerja (X1) adalah 0.004 dimana nilai tersebut  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Resiko kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja.
2. Nilai signifikansi variabel Upah (X2) adalah 0.002 dimana nilai tersebut  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Upah (X2) terhadap Produktivitas Kerja.
3. Nilai signifikansi variabel Pengalaman kerja (X3) adalah 0.001 dimana nilai tersebut  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pengalaman kerja (X3) terhadap Produktivitas Kerja.

#### **Uji Simultan (Uji F)**

Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,000  $<$  dari 0,05 Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa Resiko Kerja (X1), Upah (X2), dan Pengalaman kerja (X3) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

#### **Koefisien Determinasi**

Berdasarkan penelitian besarnya koefisien determinan atau  $R^2$  diperoleh nilai sebesar 0,918 artinya besarnya pengaruh Resiko kerja (X1), Upah (X2), Pengalaman kerja (X3) terhadap Produktivitas Kerja sebesar 91,8% dan sisanya 8,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan analisis dari bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian mengenai “Pengaruh Resiko Kerja, Upah dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja” sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh secara parsial positif dan signifikan antara Resiko Kerja terhadap Produktivitas dengan hasil uji t sebesar  $0,035 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa resiko kerja akan mempengaruhi produktivitas kerja tersebut.

2. Terdapat pengaruh secara parsial positif dan signifikan antara Upah terhadap terhadap Produktivitas dengan hasil uji t sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa upah akan mempengaruhi produktivitas kerja tersebut.
3. Terdapat pengaruh secara parsial positif dan signifikan antara Pengalaman kerja terhadap terhadap Produktivitas dengan hasil uji t sebesar  $0,003 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa upah akan mempengaruhi produktivitas kerja tersebut.
4. Terdapat pengaruh secara simultan positif dan signifikan antara Resiko Kerja, Upah dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas kerja dengan hasil uji f sebesar  $0,000 < 0,05$  dan secara bersama-sama variabel Resiko Kerja, Upah dan Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap produktivitas sebesar 0,912 atau 91,2% sedangkan 8,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan dari penelitian ini, adapun beberapa saran yang dapat diberikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik untuk peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang yaitu :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian lanjutan terhadap faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja lain yang belum dilakukan pada penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan tidak hanya meneliti mengenai variabel resiko kerja, upah dan pengalaman kerja hal ini dikarenakan masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas dalam perusahaan.
2. Bagi Perusahaan Pemimpin harus memperbaiki kembali faktor-faktor yang menyebabkan produktivitas kerja menurun seperti resiko kerja yang terlalu berat, upah kerja yang kurang sesuai dengan pekerjaannya dan pengalaman kerja karyawan dalam menjalankan pekerjaannya.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, A.T. (2016) *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Budiono, S. (2008) *Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2013) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi (2006) Manajemen Risiko Operasional. Jakarta: Pendidikan dan Pembinaan Manajemen.

Hasibuan, M. (2018) Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mangkunegara, A.P. (2009) Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono (2018) Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV. Alfabeta.